

**KEMAMPUAN SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018 DALAM MEMBUAT KALIMAT
MENYATAKAN KEBERADAAN BENDA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ANNA SAQINAH
14180028/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018 DALAM MEMBUAT KALIMAT MENYATAKAN
KEBERADAAN BENDA

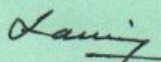
Nama : Anna Saqinah
NIM : 14180028/2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 10 Agustus 2018

Disetujui oleh,

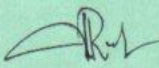
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Saunir Saun, M.Pd.
NIP. 19541224 197903 1 002


Damai Yani, M.Hum.
NIP. 19841121 201504 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
FBS-UNP


Dr. Refnaldi, S. Pd., M. Litt.
NIP 19680301 199403 1 003

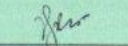
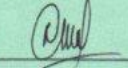
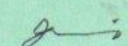
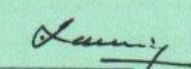
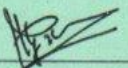
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas
Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

KEMAMPUAN SISWA KELAS X IIS SMA NEGERI 4 PADANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DALAM MEMBUAT KALIMAT MENYATAKAN KEBERADAAN BENDA

Nama : Anna Saqinah
NIM : 14180028/2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2018

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	: 
2. Sekretaris : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.	: 
3. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd.	: 
4. Anggota : Drs. Saunir Saun, M.Pd	: 
5. Anggota : Damai Yani, M.Hum.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS

Jl. Belibis, Air Tawar Barat, Kampus Selatan FBS UNP, Padang Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Saqinah
NIM/TM : 14180028 / 2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Anna Saqinah
NIM. 14180028/2014

ABSTRAK

Saqinah Anna, 2018. “Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang, dan sampelnya adalah 30 orang siswa dari siswa kelas X IIS1 dan siswa kelas X IIS2. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen tes tulis terdiri dari 25 butir soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan Tahun Pelajaran 2017/2018 secara umum berada pada kualifikasi baik sekali karena rata-rata nilai kelas tersebut adalah 86,52.

Kata Kunci: *Kemampuan, Kalimat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. *Shalawat* beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis proposal penelitian ini dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Saunir Saun, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Ibu Damai Yani, M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd., Meira Anggia Putri S.S., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini baik pada waktu seminar dan ujian komprehensif.
4. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.; dan Fitriwati, S.S., M. Pd., sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
6. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga penulis secara financial dan moral motivasi serta do’a.

Semoga Allah membalas jasa-jasa Bapak dan Ibu semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Tata Bahasa (<i>Bunpou</i>).	8
2. Pola Kalimat Bahasa Jepang	9
3. Kosakata yang Menyatakan Posisi Keberadaan Benda	10
4. Pembelajaran dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda	11
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitan	15
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Variabel dan Data	17
D. Instrumen Penelitian	17

E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	25
B. Analisis Data	28
1. Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Mampu Menempatkan <i>Arimasu/ Imasu</i> (あります/います) Pada Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda	28
2. Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Kedua.....	31
3. Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Mampu Menyusun Kosakata Sehingga Menjadi Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda	34
4. Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Mampu Menempatkan Partikel yang Tepat pada Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda	37
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kosakata Posisi Letak Benda.....	11
2. Kisi-kisi Tes Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda	18
3. Rubrik Penilaian Tes Objektif Kemampuan Membuat Kalimat	22
4. Klasifikasi Nilai Kemampuan.....	24
5. Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Secara Umum.....	25
6. Sebaran Nilai Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Secara Umum.....	26
7. Klasifikasi Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Secara Umum.....	26
8. Kemampuan Siswa Kelas dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Indikator Pertama	29
9. Sebaran Nilai Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Indikator Pertama	29
10. Klasifikasi Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Pertama.....	30
11. Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Indikator Indikator Kedua.....	32
12. Sebaran Nilai Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Indikator Kedua	32
13. Klasifikasi Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda untuk Indikator Kedua	33
14. Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Ketiga	34
15. Sebaran Nilai Kemampuan dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Tahun Untuk Indikator Ketiga.....	35

16. Kemampuan Siswa Kelas dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda Untuk Indikator Keempat	37
17. Sebaran Nilai Nilai Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Untuk Indikator Keempat.....	38
18. Klasifikasi Nilai Nilai Kemampuan Siswa dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Untuk Indikator Keempat.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam berbahasa, sangat dibutuhkan informasi dan komunikasi antara pembicara dan lawan bicara. Hasanuddin (dalam Ermanto, 2005:25) mengatakan bahwa penguasaan informasi dan komunikasi yang baik menjadi modal penting untuk hidup abad 21 ini. Sehingga untuk dapat bersaing pada abad 21 ini perlu penguasaan informasi yang baik. Dengan penguasaan informasi yang baik, seseorang juga berpotensi untuk bisa berkomunikasi secara baik kepada lawan bicara. Baik secara langsung yang dikenal dengan kemampuan berbicara ataupun tidak langsung dikenal dengan kemampuan menulis.

Kemampuan menulis dalam berbahasa dapat diperoleh dengan cara berlatih. Melatih kemampuan berbahasa dengan baik juga berarti melatih bagaimana cara berpikir dengan baik. Menurut Sutedi (2009:39) kemampuan berbahasa dalam bahasa Jepang ada empat dan dikenal dengan istilah *kiku nouryoku* (kemampuan menyimak), *hanasu nouryoku* (kemampuan berbicara), *yomu nouryoku* (kemampuan membaca) dan *kaku nouryoku* (kemampuan menulis).

Keterangan di atas ada yang pasif-reseptif, ada pula yang aktif-produktif. Pasif-reseptif adalah *kiku nouryoku* (kemampuan menyimak) dan *yomu nouryoku* (kemampuan membaca), aktif-produktif adalah *hanasu nouryoku* (kemampuan berbicara) dan *kaku nouryoku* (kemampuan menulis).

Menurut Tarigan (1982:3), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung, tetapi tidak secara tatap muka dengan orang lain. Artinya, menulis sebagai aktivitas berbahasa membutuhkan kecermatan dalam menggunakan aturan-aturan berbahasa, seperti pemilihan kata dan kalimat yang tepat.

Menurut Iwabuchi (dalam Sudjianto, 2009:140) kalimat adalah bagian yang memiliki serangkaian makna yang ada di dalam suatu wacana yang dibatasi dengan tanda titik. Sehingga dalam membuat kalimat dalam tulisan yang benar sangat dibutuhkan pemahaman dalam *kaku nouryoku* (kemampuan menulis). Sehingga kemampuan menulis merupakan satu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK), pembelajaran bahasa Jepang di SMA lebih difokuskan pada penguasaan unsur bahasa yang paling komplis, kalimat mendapatkan posisi yang lebih dari pada huruf dan kata. Menurut guru bahasa Jepang di SMA Negeri 4 Padang, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kalimat berbahasa Jepang. Kendala tersebut antara lain, perbedaan pola kalimat bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia, jumlah dan variasi pola kalimat yang harus dikuasai siswa, waktu belajar yang kurang memadai, sarana prasarana yang terbatas dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan guru pengajar, kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran berdampak kepada hasil belajar siswa, khususnya penguasaan pola kalimat yang diajarkan. Salah

satunya pola kalimat yang menyatakan keberadaan benda. Contohnya, untuk membuat kalimat yang menyatakan keberadaan benda, biasanya menggunakan pola KB (benda mati) + *~ni arimasu* dan pola KB (benda hidup/ orang) + *~ni imasu*. Tetapi, siswa cenderung salah dalam menggunakan pola *~ni imasu* dan *~ni arimasu*. Seperti contoh berikut.

1. 過敏は机の上にあります。 (O)
Kabin ha tsukue no ue ni arimasu.
 Tas ada di atas meja.
2. 過敏は机の上にあります。 (X)
Kabin ha tsukue no ue ni imasu.
 Tas ada di atas meja.

Dari contoh di atas, diketahui bahwa contoh (1) merupakan jawaban yang benar dan contoh (2) merupakan jawaban yang salah. Contoh kalimat (2) menjadi salah karena prediket yang digunakan tidak tepat. Jika kata benda yang digunakan berupa benda mati, maka seharusnya yang prediket yang digunakan adalah *~arimasu*, dan jika kata benda yang digunakan berupa benda hidup seperti orang, maka prediket yang tepat digunakan adalah *~imasu*.

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata siswa menggunakan pola kalimat (2) dalam menyatakan keberadaan benda mati. Selain itu, siswa juga kurang tepat dalam menempatkan partikel, serta kosakata yang menyatakan posisi. Sehingga dapat disimpulkan siswa masih belum dapat membuat kalimat yang menyatakan keberadaan benda dengan benar. Oleh karena itu, perlu dianalisis kemampuan siswa dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

Untuk mengetahui nilai kemampuan siswa dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda perlu adanya penelitian agar mengetahui tingkat kemampuan siswa berdasarkan nilai rata-rata, nilai sebaran dan rentang nilai siswa dalam membuat kalimat yang menyatakan keberadaan benda secara khusus. Namun, nilai otentik tentang penguasaan pola kalimat ini tidak terdokumentasi. Sehingga ketidakterediaan nilai otentik tentang penguasaan siswa terhadap kalimat yang menyatakan keberadaan benda seperti diurai di atas, tentu menyulitkan untuk mengidentifikasi pokok permasalahan terkait.

Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian yang dapat mendeskripsikan masalah tersebut. Dalam hal ini, penulis mengangkat judul **“Kemampuan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam Membuat Kalimat Menyatakan Keberadaan Benda”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : *Pertama*, siswa kesulitan menyusun kalimat menyatakan keberadaan benda. *Kedua*, siswa tidak menguasai penggunaan kata benda yang tepat sebelum *arimasu/ imasu* (あります/います).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan

keberadaan benda berdasarkan penggunaan kata benda atau kosakata yang tepat sebelum *ni arimasu/ imasu* (にあります/います).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

G. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis dan pembaca dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda, sehingga

pembelajar bahasa Jepang dapat memahami penggunaannya dengan baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengajaran bagi para pengajar bahasa Jepang di tingkat SMA khususnya dalam hal membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan bahasa Jepang dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan dorongan untuk peneliti selanjutnya dalam hal meningkatkan kemampuan siswa terhadap membuat kalimat menyatakan keberadaan benda.

H. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional, yaitu:

1. Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan maupun kekuatan. Dari segi penggunaan, kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan maupun kekuatan dalam menggunakan sesuatu.

2. Penguasaan Kalimat Bahasa Jepang Yang Menyatakan Keberadaan Benda

Kalimat merupakan seperangkat susunan kata maupun frasa. Penguasaan kalimat bahasa Jepang yang menyatakan keberadaan benda merupakan penguasaan tentang pemahaman siswa terhadap susunan kata atau struktur dari sebuah kalimat, sehingga siswa dapat membuat sebuah kalimat yang menyatakan keberadaan benda dengan baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan Tahun Pelajaran 2017/2018 secara umum berada pada kualifikasi tuntas sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 56,67%. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 63 siswa.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 30 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan validitas analisis butir soal, dan untuk menghitung reabilitas digunakan rumus KR20. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa pilihan ganda dan isian, dengan total soal 25 butir. Soal dibagi atas 4 indikator, yaitu indikator 1 dengan jumlah 5 soal, indikator 2 dengan jumlah 6 soal, indikator 3 dengan jumlah 7 soal dan indikator 4 dengan jumlah 7 soal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. Pertama, kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda dengan nilai rata-rata 86,52. Kedua, dari keempat indikator yang telah diujikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat kalimat menyatakan keberadaan benda siswa yang terkuat terdapat pada indikator 4 yaitu mampu menempatkan partikel yang tepat pada kalimat menyatakan keberadaan benda dengan nilai rata-rata 90,06, sedangkan yang terlemah terdapat pada indikator 2 yaitu mampu menggunakan kosakata posisi (うえ、した、なか、dll) pada kalimat menyatakan keberadaan benda dengan nilai rata-rata 61,27. Ketiga, , kemampuan siswa kelas X IIS SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam membuat kalimat menyatakan keberadaan benda dikategorikan baik sekali. Ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan membuat kalimat menyatakan keberadaan benda siswa hanya sebatas pengetahuan saja, belum masuk pada tahap keterampilan.

Membuat kalimat juga berarti menuliskan kalimat. Apakah itu tujuannya untuk memberikan informasi, menceritakan suatu kejadian, meyakinkan pembaca, dan sebagainya. Maka, kemampuan membuat kalimat merupakan cara untuk mampu menulis kata sehingga menjadi kalimat yang benar sesuai maksud dari penulisnya. Maka dari itu, menulis merupakan kegiatan aktif-produktif. Sebab memerlukan aktif dalam pemahaman informasi yang di dapat untuk mampu menyampaikan kembali informasi tersebut kepada penerima informasi dengan maksud yang sama. Sehingga

aktif bertindak dan mampu menciptakan informasi untuk dipahami kembali oleh si penerima informasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Dengan adanya penelitian ini, pengajar atau guru mata pelajaran bahasa Jepang disarankan untuk mempertahankan cara pengajarannya karena telah melewati KKM dan kalau mungkin meningkatkan. Sebab kurikulum sekolah yang adanya perubahan sesuai permintaan Permendikbud.
2. Diharapkan akan ada penelitian lanjutan tentang hal sejenis agar lebih banyak informasi yang dapat meningkatkan capaian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian “Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Belinda. 2017. “Penguasaan *Meishi* Siswa Kelas XI IIS 2 SMA Negeri 4 Padang Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa :Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Ermanto. 2005. *Wawasan Instrinsik Bahasa*. Yogyakarta : Cipta Swara
- Japan Foundation. 2009. *Buku Pelajaran Jepang 1 Sakura*. Jakarta: Japan Foundation.
- _____. 2010. *Buku Pelajaran Jepang 2 Sakura*. Jakarta: Japan Foundation.
- _____. 2014. *Bunpou O Oshieru*. Buku Ajar. Jakarta: Japan Foundation.
- Latifa. 2014. “Analisis *Junsetsu* Dalam Memahami Kalimat Majemuk (*Fukubun*) Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Murwani, Sri. dkk. 2009. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang “Sakura”*. Jilid 2. Jakarta: The Japan Foundation.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.